

DAMPAK LOCKDOWN COVID 19 PADA PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA

Nurullita Almunawaroh
Universitas Ahmad Dahlan
Email: litanurul881@gmail.com

Abstrak

Masyarakat muslim memiliki harapan yang sangat besar dalam keberhasilan dan kemajuan pendidikan islam. Namun, harapan itu belum terlaksana sepenuhnya hingga sekarang, karena masih banyak problematika di dalam dunia pendidikan islam seperti yang kita hadapi sekarang dampak diselenggarakannya lockdown dari virus yang melanda di kanca nasional maupun internasional yaitu covid-19, akibatnya hal itu tidak hanya berdampak pada perekonomian masyarakat Indonesia yang buruk, hal itu juga mempunyai pengaruh positif dan juga negatif pada dunia pendidikan islam di Indonesia. Tujuan penelitian ini yakni agar mendapatkan cara dalam rangka memprioritaskan kenyamanan, kesiapan, keselamatan serta kesehatan masyarakat, tentu saja langkah tersebut diambil sebagai bagian dari sistem respons pandemik covid-19, Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif berdasarkan mutu dalam bentuk penelitian sumber data yang diperoleh dari data-data penelitian pendidikan dan data wabah covid -19 serta data yang terkait dengan penelitian ini secara jurnalisme ilmiah. Penelitian ini juga memakai pendekatan prosedur sistematis. Hasil penelitian ini menandakan bahwa tenaga pendidik dan peserta didik pada pendidikan islam di seluruh dunia terkhusus di seluruh Indonesia sangat merasakan dampak yang luar biasa dari wabah virus covid- 19 yaitu selain wabah ini berdampak pada proses pembelajaran pendidikan di sekolah-sekolah islam, namun dampak diterapkannya lockdown ini memberikan hikmah pada Negara Indonesia yakni bisa membuat sebagian masyarakat sadar dan merasakan perkembangan teknologi dan fitur-fitur aplikasi pembelajaran pendidikan yang sudah maju sangat pesat, dengan ini masyarakat akan lebih mengenal akan teknologi terkhusus dalam pembelajaran pendidikan islam.

Kata kunci: Dampak Lockdown, Jarak Sosial, Pendidikan Islam

Abstract

Muslim communities have very high expectations in the success and progress of Islamic education. However, that hope has not been fully implemented until now, because there are still many problems in the world of Islamic education as we face now the impact of holding a lockdown from a virus that struck the national and international level namely covid-19, as a result it does not only have an impact on the economy of the community Indonesia is bad, It also has a positive and negative influence on the world of Islamic education in Indonesia. The purpose of this research is to find a way to prioritize

comfort, readiness, safety and public health. Of course, these steps are taken as part of the covid-19 pandemic response system. The research method used is qualitative based on quality in the form of research data sources obtained for educational research data and the covid-19 outbreak data and the data related to this research in scientific journalism. This research also uses a systematic procedure approach. The results of this study indicate that educators and students in Islamic education throughout the world, especially throughout Indonesia, feel the tremendous impact of the covid-19 virus outbreak. Which in addition to this outbreak, which in addition to outbreak had an impact on the learning process of education in Islamic schools, but the impact of it is implementation this lockdown provides wisdom to the state of Indonesia that can make some people aware and feel the development of technology and educational learning application features that have advanced very rapidly, with this society will be more familiar with technology specifically in learning Islamic education.

Keywords: Lockdown impact, social distancing, Islamic education.

A. PENDAHULUAN

Kebijakan pendidikan nasional untuk me-lockdown kegiatan tenaga pendidik dan peserta didik di sekolah-sekolah guna usaha penanggulangan penyebaran virus covid-19. Walaupun sistem belajar mengajar diubah dengan belajar jarak jauh atau belajar online. Namun hal itu mempunyai dampak positif dan negatif pada sistem kinerja pendidikan (Yunus & Rezki, 2020) terkhusus kepada pendidikan Islam. Salah satu akibatnya sistem pembelajaran di rumah yang diterapkan sekolah mayoritas tidak efektif karena belum ada penyampaian pemahaman yang baik oleh para guru. Hal tersebut tersebut karena tidak tatap muka atau secara langsung (Setyosari, 1996). Namun hal ini memiliki dampak positif juga yaitu dengan tidak tatap muka, peserta didik tidak selalu merasa bosan. (Wardani et al., 2018).

Oleh karena itu dengan ini metode pembelajaran online memang harusnya mengikutsertakan interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik sehingga tenaga pendidik bisa membimbing peserta didik selama belajar jarak jauh. Namun, hal ini memiliki pengaruh yang sangat luar biasa yaitu akan memberikan motivasi terhadap peserta didik berlatih mandiri dan berkeinginan untuk mencari ilmu (Kurniawan, 2016). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif berdasarkan mutu dalam bentuk penelitian sumber data yang diperoleh dari data-data penelitian pendidikan dan data wabah covid-19 serta data yang terkait dengan penelitian ini secara jurnalisme ilmiah. Berdasarkan masalah yang terjadi seperti kurangnya pengawasan dari tenaga pendidik bisa dialihkan dengan perkembangan media sosial membuat kinerja lebih cepat dan pesat (Elimination et al., 2001) serta pemanfaatan media sosial sebagai media belajar telah menunjang sebuah teori sederhana mengenai teori pembelajaran online atau daring selama pandemic covid-19. Tujuan penelitian ini untuk memecahkan dan menjawab serta memberi solusi pada permasalahan yang terjadi dan dampak positif serta negatif akibat dampak lockdown dari wabah covid-19 pada pendidikan Islam di Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan mutu dalam bentuk penelitian sumber data yang diperoleh dari data-data penelitian pendidikan dan data wabah

covid-19 serta data yang terkait dengan penelitian ini secara jurnalisme ilmiah. Dan pendekatan yang dipakai adalah pendekatan sistematis yang memanfaatkan kausalitas, konsekuensi dengan cara pandangan, keyakinan, dan nilai.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hakikat Pendidikan Islam

Pandemi covid-19 memiliki pengaruh besar terhadap dunia pendidikan islam di Indonesia, hal utama yang paling berubah pada pendidikan adalah metode pembelajaran yang biasa dilakukan tatap muka langsung antar pendidik dan peserta didik menjadi pembelajaran online melalui fitur-fitur aplikasi online pada era kemajuan global ini. Namun, pandemi covid-19 tidak menurunkan semangat para pendidik dan peserta didik, karena dunia pendidikan islam dengan segala cara membimbing dan mengarah peserta didik walaupun jarak jauh sekalipun seperti makna pendidikan sesungguhnya dalam etimologi Yunani adalah “membimbing”. Dengan pendidikan manusia bisa tumbuh selayaknya manusia seutuhnya dan sempurna (Qamar, 2017) sedangkan pendidikan islam merupakan pendidikan yang terbaik guna membina pribadi maupun kelompok untuk mencapai kebutuhan, mengangkat derajat, dan kecakapannya serta akhlak pribadinya (Mustakim, 2012). Dengan kata lain, pendidikan islam merupakan suatu proses untuk mempersiapkan anak-anak muda untuk menjalankan kehidupan secara totalitas (Abu Ahmadi, 1991). Dengan pendidikan sebagai tanggung jawab manusia dengan disertai konsep-konsep pendidikan (Putra, 2018), pendidikan islam juga bertanggung jawab atas rancangan konsep pada peserta didik dengan baik dan cerdas agar peserta didik akan merasa puas dengan konsep-konsepnya dan memberi konsep itu turun temurun kepada generasi berikutnya (Studies & Vol, 2018) dengan itu pendidikan islam akan mengalami kebangkitan, kemajuan, kekuatan-kekuatan masyarakat dan umat dari segi material dan spiritual dapat terlaksana sebagaimana islam memandang pendidikan agar sebagai pandangan sikap setiap muslim (Tarbiyah & Pamekasan, n.d.).

Pendidikan islam tentu saja dipandang sangat baik dan luas karena selain memiliki karakter nasional yang berjiwa kepemimpinan pendidikan islam juga menjadi faktor besar untuk mengembangkan karakter bagi anak bangsa apalagi pada zaman milenial ini di tengah perkembangan teknologi komunikasi yang mempunyai dampak yang sangat berpengaruh besar bagi perkembangan anak bangsa (AKRAM, 2018) apalagi pembelajaran pada saat ini sudah memakai Daring atau pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau suatu kelompok yang padat dan luas, dan hal pengetahuan dan agama islam memiliki ketidakharmonisan untuk menyatu (Hasyim, 2013). Pada akhirnya banyak peserta didik yang tumbuh dengan karakter yang egois, anti sosial, hingga sensitif terhadap kebersamaan karena terlahir pada zaman teknologi dan media sosial. Dengan itu pendidikan islam masih tetap memakai teknologi dan media sosial namun dengan landasan ketuhanan dan akhlak agar jiwa peserta didik akan tertanam jiwa yang baik menggunakan kemudahan dengan bijak dan bisa memilah opini- opini menyesatkan, dengan ini peserta didik akan menggapai apa yang mereka tuju sebenarnya (Hidayat, W., Nur'aeny, N. dan Wahyuni, 2016). Dan juga agar peserta didik bisa tumbuh dengan akhlak menghormati guru seperti di dalam islam Allah sangat menghargai dan menghormati orang-orang yang memiliki pengetahuan (A. Fatah Yasin, 2008)

Dalam permasalahan wabah covid-19 yang sedang kita hadapi sekarang teknologi sangat berperan besar di dalamnya, tidak hanya itu teknologi juga menjadi makanan sehari-hari bagi tenaga pendidik dan peserta didik untuk melakukan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online. Dengan perkembangan jiwa peserta didik pada era milenial ini apabila memakai teknologi yang digunakan kapanpun dan dimanapun akibat pembelajaran online ini tentunya membuat peserta didik menjadi belajar lebih bijak unruk menggunakan teknologi agar terhindar dari dehumanisasi karena diperbudak oleh teknologi dan masih dilandaskan tauhid di dalam dirinya (Nursyifa, 2019). Pendidikan islam tidak berdiri sendiri untuk mengembangkan pembelajaran pada peserta didik, pendidikan islam juga memiliki beberapa unsur karakteristik di dalamnya:

- a. Harus memahami dengan benar tujuan pendidikan agar lancar dalam menyelenggarakan proses pendidikan.
- b. Tingkah laku dan daya pikir tenaga pendidik bersifat ketuhanan, yaitu orang yang sempurna ilmu dan takwanya kepada Allah SWT. Ketika sifat itu sudah tertanam maka orangtua/wali akan yakin mempercayakan anaknya untuk dididik.
- c. Adanya pemahaman secara utuh dan luas yang dimiliki tenaga pendidik dan peserta didik agar hal yang dituju tercapai maksimal.
- d. Adanya sifat keterbukaan yang dimiliki tenaga pendidik dan peserta didik. Hal ini berarti juga bahwa jika ada keluhan ketidakpahaman dari peserta didik terhadap materi hal pembelajaran sifat keterbukaan bisa membantu.
- e. Teknologi sebagai alat pengajaran di sekolah. Dengan memakai teknologi pada era sekarang sangat diperlukan pada dunia pendidikan, hal itu untuk memberi ajaran kepada peserta didik tentang kemajuan teknologi melalui belajar dengan aplikasi-aplikasi belajar online.
- f. Proses pemberian materi atau pembelajaran dilaksanakan secara sistematis. Dengan cara sistematis ini pembelajaran akan lebih mudah diproses.

Dengan konsep-konsep diatas pendidikan islam akan lebih mudah mewujudkan pesera didik yang diinginkan sesuai dengan tujuan secara sistematis (Baba, 2018)

2. Teknologi Pembelajaran Islam

Pada pandemi covid-19 ini teknologi sangat membantu di dalam nya baik dari dunia ekonomi maupun dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang disistem secara online guna melihat peningkatan rasa keaktifan, kedisiplinan, serta kemandirian pada peserta didik. Hal ini juga salah satu dampak yang bisa melihat perkembangan peserta didik dalam pembelajaran agama islam secara kreatif setiap proses pembelajaran baik dari kebiasaan, pemikiran dan tingkah laku (Yusmaliana, 2019). Pada era milenial teknologi merupakan bagian unsur untuk pendidikan dan kelanjutan era global yang berkelanjutan dan banyak melahirkan tantangan – tantangan dan inovasi baru dari Negara-negara maju yang menjadi peluang bagi anak bangsa untuk dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, hingga tantangan tersebut menjadi berkah untuk mereka yang merasakan hal tersebut, akibat hal ini banyak juga terjadi persaingan ketat dari pasar bebas, hal itu karena mereka bertindak tanpa pondasi spiritual, moral, dan agama (Nata, 2018).

Pada zaman dahulu sistem pembelajaran masih mempercayakan guru sebagai sumber pengetahuan dan teknologi dahulu belum canggih seperti tenaga uap namun, pada era sekarang teknologi sudah berkembang dengan sangat pesat karena itu tidak heran jika teknologi pada era milenial ini sudah menjadi kebutuhan manusia yang sangat berdampak pada proses kegiatan keseharian peserta didik maupun pada kegiatan pendidikan hal itu karena generasi semakin kreatif untuk mempermudah pembelajaran dan dengan teknologi bisa meningkatkan kualitas seseorang yang menggunakannya dan mempunyai potensi yang berpeluang besar bagi generasi milenial (Online & Tadulako, 2020). Seiring berkembangnya kualitas pendidikan di era milenial ini teknologi juga tidak kalah berkembang dengan pesat, di era teknologi ini juga makin banyak aplikasi-aplikasi online pembelajaran agama islam untuk memudahkan tenaga pendidik dan peserta didik untuk mengajar dan belajar bersama pada jarak jauh yang lebih efektif, seperti pandangan Henslin dalam teknologi menjelaskan bahwa teknologi terdapat dua hal didalamnya. *Pertama*, menuju kepada peralatan dan *kedua*, keterampilan (Ngafifi, 2014).

Perkembangan media sosial membuat kinerja pembelajaran peserta didik menjadi lebih cepat, tepat, akurat sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang dihasilkan (Nurdin, 2016) perkembangan media ini salah satu guna mempermudah peserta didik dalam proses belajar pada pandemik covid-19 . Pembelajaran online semasa pandemik covid-19 bisa dialihkan dalam sistem *online learning* yaitu sistem pembelajaran dengan fasilitasnya agar proses pembelajaran lebih bervariasi. Beberapa aplikasi online dalam *online learning* pendidikan agama islam seperti whatsapp dan google classroom. Aplikasi whatsapp ini 70% diminati oleh para pelajar untuk proses pembelajaran yang sangat sederhana (Gon & Rawekar, 2017). Sedangkan google classroom ini dalam pembelajaran online sangat efektif dan efisien. Media ini menggunakan jaringan internet dan bisa digunakan dengan computer atau telepon seluler. Kedua aplikasi ini memiliki manfaat pendidikan yang sama seperti dapat menampilkan teks, gambar, dan video dalam pembelajaran berlangsung (Online & Tadulako, 2020) dan diskusi pembelajaran yang sangat teratur dan nyaman namun disamping itu 2 media ini mempunyai kelebihan dan kekurangan :

a. Whatsapp

1) Kelebihan

- a) Memiliki kejelasan di setiap mengatasi masalah
- b) Umpan balik yang lancar di setiap diskusi pembelajaran
- c) Ketersediaan guru yang tinggi untuk pertanyaan siswa yang berpotensi meningkatkan proses pembelajaran.
- d) Pembelajaran di luar batas kelas
- e) Revisi topik yang dipelajari sebelumnya. (Gon & Rawekar, 2017)
- f) Aplikasi whatsapp juga membantu siswa menjawab dan menyanggah dengan cepat di setiap diskusi online (Awada, 2016)

2) Kekurangan

- a) Kecepatan internet yang rendah untuk menerima konteks yang bermuatan besar
- b) Tidak bisa tatap muka lebih dari 4 akun
- c) Tidak dapat mengatur waktu pengumpulan tugas

b. Google Classroom

1) Kelebihan

- a) Bisa diaplikasikan dengan menggunakan computer dan telepon seluler.
- b) Dapat menampilkan teks, gambar, video dalam proses pembelajaran.
- c) Dapat menampung dan menampung waktu pengumpulan tugas guna menerapkan kedisiplinan peserta didik.
- d) Efektif dan efisien disebabkan pendidik bisa membuat ruang kelas
- e) Pendidik juga dapat melihat dengan cepat ketika memeriksa .peserta didik yang telah atau belum mengumpulkan tugas.
- f) Terjangkau dan aman (Online & Tadulako, 2020)

2) Kekurangan

- a) Tidak tersedia tatap muka
- b) Tidak tersedia fitur audio atau *voice note*

Dengan semua aplikasi ini tentu saja akan mempermudah peserta didik dan pendidik dalam menjalani belajar dan mengajar dan membuat pembelajaran online berjalan dengan efektif. Teknologi mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi kalangan individu maupun kelompok luas, dengan teknologi pada masa wabah covid-19 sangat digunakan hingga semua kegiatan masyarakat serta pemerintah memakai teknologi untuk mengatasi masalah-masalah dan termasuk sumber solusi atas masalah yang terjadi. Tidak hanya sampai itu, banyak juga dampak negatif dari teknologi ini sendiri salah satunya banyak yang ketergantungan terhadap media sosial yang akhirnya mereka menjadi pribadi yang malas gerak, egois, dan tidak bersosialisasi hingga tak betah dengan kebersamaan. Selanjutnya jika hal-hal ini masih terus terjadi maka akan terjadi kesenjangan sosial yang berkepanjangan dan memiliki dampak yang mengkhawatirkan bagi perkembangan peserta didik (Siti & Nurizzati, 2018), namun solusi dalam pandangan islam untuk menangani permasalahan ini adalah dengan menanamkan jiwa tauhid dan akhlak di dalam diri manusia pada era milenial agar bisa menumbuhkan nilai-nilai religi pada siswa (Mujahidah, 2016) dan juga pihak sekolah atau tenaga kependidikan memberikan biaya koneksi seperti memberi dana untuk kuota internet, hal itu harus dilakukan untuk menanggulangi permasalahan biaya koneksi selama masa pembelajaran online dengan itu pandangan dalam agama islam bisa meluruskan paham tentang teknologi yang harus digunakan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya Dengan meluruskan paham teknologi sudah menjadi tanggung jawab agama islam untuk masuk ke dalam perihal tersebut dengan menanamkan jiwa-jiwa teologi di dalam diri manusia pada era milenial ini (Hasan, 2018)

3. Pandemi Covid-19

Pembelajaran pendidikan islam secara jarak jauh (online) diakibatkan oleh pandemi coronavirus (covid 19). Coronavirus(CoV) merupakan salah satu virus yang memiliki gejala dengan mulai gejala ringan sampai berat biasanya muncul dari 2 hari dan bisa bertahan selama 14 hari atau sama dengan 2 minggu setelah terpapar (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Awal dari wabah covid-19 ini biasanya terjadi pada makhluk hidup seperti unggas dan sebangsa burung lainnya. Jika burung-burung ini sudah terkena wabah covid-19 ia akan mencirikan dampak pada burung tersebut seperti depresi, diare berat, dan dehidrasi. hal itu telah diuji secara enteritis (Circella et al., 2007). Namun sekarang wabah ini telah masuk ke

tubuh manusia karena rendahnya daya imun di dalam tubuh serta jarang mencuci tangan dan hal-hal yang tidak bersih, manusia yang sudah terkena wabah Covid-19 biasanya menunjukkan gangguan pernapasan (De Clercq, 2006). Dan ini perlu digaris bawahi bahwa virus covid-19 bisa menyebar dengan cepat dan bila tidak ditangani dengan cepat maka akan menyebabkan kematian. Karena virus covid 19 sangat menular, Akibatnya pemerintah mengeluarkan kebijakan mengganti proses kegiatan belajar mengajar jarak jauh guna menghindari kerumunan suatu kelompok dengan diikuti partisipasi aktif warga dalam penerapan perilaku *physical distancing* dan menggunakan teknologi dengan penerapan prinsip "Bekerja di rumah, belajar dari rumah, dan ibadah di rumah"(Budiman, 2005).

4. Dampak lockdown dari covid-19 terhadap pendidikan islam

Dengan segala cara pemerintah beserta tenaga-tenaga kesehatan tanah air turun tangan langsung ke lapangan untuk menangani wabah covid-19, dan tidak sedikit pula pejuang kesehatan tanah air ikut terkena wabah hingga ada yang meninggal dunia. Namun, pemerintah tidak diam saja menghadapi hal tersebut pada cara pemerintah salah satunya adalah me-lockdown tanah air dengan meliburkan sekolah-sekolah dan meliburkan pekerjaan-pekerjaan yang biasanya aktif di luar rumah dengan dijadikan proses pembelajaran-pembelajaran sekolah dan proses semua pekerjaan menjadi di rumah atau online. Akibat dari kebijakan pemerintah untuk lockdown berpengaruh besar terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Dengan digantikannya proses pembelajaran dengan pembelajaran online (Daring) guna mempermudah proses pembelajaran (Bilfaqih & Qomarudin, 2015) salah satu bentuk pembelajaran pendidikan jarak jauh yang tidak memiliki resiko untuk terjangkitnya wabah covid-19. Banyak layanan pembelajaran online salah satunya dengan internet, dengan internet banyak aplikasi-aplikasi yang memakai fitur untuk memudahkan peserta didik untuk belajar (Nurdin, 2016). Media pembelajaran sangat diperlukan dalam pendidikan islam, mengenai pentingnya media di dalamnya, media memperbanyak fitur-fitur aplikasi pembelajaran dan perbaikan serta peningkatan di dalamnya (Santoso, 2009). Dengan fitur aplikasi ini membuat penilaian ahli media mengeluarkan hasil keseluruhan yang diperoleh dari aspek efisiensi yaitu 80% yang termasuk kedalam kategori layak, pada aspek tampilan dengan hasil 76,25% yang termasuk kategori layak, lalu pada aspek kualitas teknis memperoleh hasil 80% dalam kategori layak dan selanjutnya aspek perangkat lunak memperoleh hasil 82,5% termasuk dalam kategori sangat layak (Chahyanto et al., 2019)

Dampak mewabahnya virus corona (covid-19) membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk me-lockdown semua kegiatan di luar rumah, Hampir ratusan juta siswa terganggu aktivitas belajarnya dan puluhan Negara yang menerapkan penutupan sekolah sementara hingga menggantikan proses pembelajarannya dengan belajar jaringan online akibat lockdown dari virus covid-19. Tidak hanya itu metode pembelajaran online salah satu yang berpengaruh atas prosesnya kesuksesan tujuan pendidikan islam, dengan pembelajaran online ini dipandang belum efektif di dalam dunia pendidikan (Setyosari, 1996) apalagi pendidikan agama islam banyak pembelajaran islam yang dilakukan harus secara langsung. Ada beberapa dampak positif dan negatif karena diterapkannya lockdown covid-19 terhadap pendidikan islam:

a. Dampak Positif

- 1) Meningkatkan kesadaran dalam mempelajari teknologi aplikasi pendidikan islam di era milenial.
- 2) Meningkatkan kualitas ibadah dalam menghadapi musibah wabah covid-19.
- 3) Mengurangi pengeluaran uang saku jajan peserta didik di sekolah.
- 4) Meningkatnya semangat masyarakat dan peserta didik untuk hidup lebih sehat
- 5) Penerapan hidup sehat seperti mencuci tangan memakai sabun sebelum makan dan ketika setelah mengerjakan sesuatu dari luar.
- 6) Meningkatkan kualitas pemakaian multimedia bagi para guru terhadap pembelajaran islam dengan fitur-fitur tertentu.
- 7) Meminimalisir peserta didik dan tenaga pendidik terkena wabah Covid-19 (Yunus & Rezki, 2020)

b. Dampak Negatif

- 1) Kurangnya pemahaman yang menyeluruh dan jelas terhadap metode pembelajaran-pembelajaran yang harusnya diterapkan dengan praktek secara langsung.
- 2) Renggangnya tali silaturahmi dan ikatan sosialisme.
- 3) Meningkatkan resiko rasa malas gerak tidak mengenal waktu
- 4) Semua masjid di sekolah-sekolah islam dikosongkan
- 5) Kualitas internet yang terganggu pada proses pembelajaran online (Daring)
- 6) Kecanduan dalam teknologi yang memiliki kecepatan instan dan tidak didasari pengetahuan
- 7) Banyaknya pemberitaan hoax dapat menimbulkan kecemasan masyarakat.
- 8) Sumber alur ekonomi terputus dan menurun drastis

Metode merupakan alat yang digunakan untuk penyampaian pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik karena tentu di dalam proses pembelajaran terdapat faktor internal dan eksternal (Maesaroh, 1970). Dan dalam proses pendidikan islam metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan. Karena metode menjadi salah satu yang berpengaruh atas prosesnya kesuksesan tujuan pendidikan guna memberi perubahan-perubahan positif pada peserta didik secara efektif (Afandi et al., 2013). Pada akhirnya banyak metode yang diterapkan oleh para tenaga pendidik. Salah satu metode nya adalah metode pembelajaran dengan cara online, metode ini belum efektif di dalam pendidikan apalagi di dalam pendidikan islam karena banyak metode pembelajaran islam yang harus di praktek secara langsung di depan mata seperti praktek wudhu dan sholat. Hal itu berakibat salah pengertian dalam menangkap praktek tersebut. Namun, peserta didik dapat belajar lebih fokus dalam memerhatikan dan bisa menempatkan sesuatu pada tempatnya (wahidin, unang; Ahmad, 2018).

Namun, salah satu akibat hal itu terjadi karena keterbatasan pengetahuan tentang teknologi bagi pendidik maupun peserta didik, seperti salah satu dampak positif yang tertera di atas guru harus bisa dalam mengaplikasikan teknologi dan tanggap menggunakannya selama pembelajaran dalam metode online, hal itu pada saat ini sudah sebagai keharusan bagi setiap semua pendidik dan tenaga pendidik agar keberlangsungan pembelajaran online lebih lancar dan efektif. Metode dengan pembelajaran online sangat banyak membantu peserta didik dan tenaga kependidikan melakukan rutinitas seperti biasanya. Penerapan lockdown ini sangat perlu dan

banyak pengaruh yang sangat besar pada dunia pendidikan terkhusus pendidikan islam agar meminimalisir penyebaran pandemi covid-19 di Indonesia.

D. KESIMPULAN

Pada situasi memutuskan mata rantai covid-19, pendidikan islam berperan dalam melaksanakan pembelajaran sistem daring. Hal tersebut merupakan guna upaya pemerintah untuk mengurangi resiko masyarakat untuk terkena wabah covid-19. Dengan lockdown adalah salah satu cara alternatif untuk mengurangi pandemi covid-19 dengan harapan bisa menghilangkan virus ini secara perlahan di Indonesia (Yunus & Rezki, 2020). Pendidik dalam proses pendidikan islam di sekolah-sekolah, tidak hanya dituntut untuk menguasai sejumlah materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Tetapi ia harus menguasai berbagai metode pembelajaran. Dengan kritikan-kritikan di dalam pendidikan islam membuktikan bahwa manusia mempunyai cita-cita yang sangat tinggi dan tidak ada kepuasan. Dari kebijakan pemerintah untuk menggunakan metode pembelajaran secara online atau juga menerapkan metode kelulusan dengan menimbang nilai kumulatif peserta didik selama belajar di sekolah islam, hal itu harus disambut dampak terhadap pendidikan islam itu sendiri. Walaupun dengan mempunyai dampak positif dan negatif, Tentu saja kesehatan masyarakat Indonesia yang paling penting. Dalam menghadapi banyak problematika yang terjadi pada metode pembelajaran maupun materi pendidikan yang tidak sesuai dengan tingkat daya kemampuan peserta didik selain itu juga banyak metode pendidikan yang kurang efisien bagi proses pembelajaran pendidikan agama islam. Hal itu tidak menjadi hal yang berkelanjutan sampai seterusnya karena dengan belajar di rumah dan melakukan kegiatan di rumah bisa membantu tenaga-tenaga kesehatan tanah air Indonesia mengurangi penyebaran covid-19. Pemberlakuan lockdown bukan untuk meregangkan tali silaturahmi maupun tata sosial yang ada. Namun guna mengurangi potensi terpapar covid-19. Dengan teknologi ponsel pintar, pembelajaran akan dilakukan secara online atau jarak jauh. Hal ini membantu pemerintah untuk pemutusan mata rantai jumlah terpapar covid-19 akan mempercepat sistem pembelajaran seperti biasa yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fatah Yasin. (2008). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*.
https://doi.org/10.18907/jjsb.1.0_99_2
- Abu Ahmadi, N. uhbiyati. (1991). *Ilmu Pendidikan*. 69.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. In *Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)* (Vol. 392, Issue 2).
<https://doi.org/10.1007/s00423-006-0143-4>
- AKRAM. (2018). *Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam*.
- Awada, G. (2016). *Effect of whatsapp on critique writing proficiency and perceptions toward learning*. *Cogent Education*, 3(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2016.1264173>
- Baba, M. A. (2018). *Dasar-Dasar dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 6(1). <https://doi.org/10.30984/jii.v6i1.616>
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. 131.
- Budiman, A. (2005). *Teknologi Pendidikan dan Dinamika Pendidikan Agama Islam*. *Shrinking*

- Cities*, 1, 20–34.
- Chahyanto, T. N. U. R., Studi, P., Teknik, P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2019). *Media Pembelajaran Dengan Aplikasi Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi Di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar*.
- Circella, E., Martella, V., Bruni, G., Lorusso, E., Lavazza, A., & Camarda, A. (2007). *Coronavirus-associated enteritis in a quail farm. Italian Journal of Animal Science*, 6(3), 326–329. <https://doi.org/10.4081/ijas.2007.326>
- De Clercq, E. (2006). *Potential antivirals and antiviral strategies against SARS coronavirus infections. Expert Review of Anti-Infective Therapy*, 4(2), 291–302. <https://doi.org/10.1586/14787210.4.2.291>
- Elimination, G., Problems, T. B. V., & Form, R. E. (2001). *Pengaruh media sosial bagi proses belajar siswa*.
- Gon, S., & Rawekar, A. (2017). *Effectivity of E-Learning through Whatsapp as a Teaching Learning Tool*. 4(June), 19–25. <https://doi.org/10.18311/mvpjms/2017/v4i1/8454>
- Hasan, N. (2018). *Literatur Keislaman Generasi Milenial*.
- Hasyim, B. (2013). *Islam Dan Ilmu Pengetahuan (Pengaruh Temuan Sains terhadap Perubahan Islam)*. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 14(1), 127–139.
- Hidayat, W., Nur'aeny, N. dan Wahyuni, I. S. (2016). *Cerdas Dan Bijak Dalam Memanfaatkan Media Sosial Di Tengah Era Literasi Dan Informasi*. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1), 34–37. journal.dharmakarya.org/article/viewFile/11437/5233al.unpad.ac.id/
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19)*. *Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit*, 1–88.
- Kurniawan, A. (2016). *Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Dalam Kegiatan Tutorial (Studi Pendahuluan Pentingnya Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh)*. 95–112.
- Maesaroh, S. (1970). *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>
- Mujahidah. (2016). *Tanggung Jawab Guru Bidang Studi agama Islam dan relasinya dalam perkembangan nilai-nilai religi siswa di Madrasah Aliyah an-Nur Nusa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mustakim, M. (2012). *Ontologi Pendidikan Islam (Hakikat Pendidikan dalam Perspektif Islam)*. *At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 1(2), 163–185. <http://ejournal.stitmuh-pacitan.ac.id/index.php/attajdid/article/view/10>
- Nata, A. (2018). *Pendidikan Islam Di Era Milenial*. *Conciencia*, 18(1), 10–28. <https://doi.org/10.19109/conciencia.v18i1.2436>
- Ngafifi, M. (2014). *Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya*. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Nurdin, A. (2016). *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Information and*

- Communication Technology. TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 49. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v11i1.971>
- Nursyifa, A. (2019). *Transformasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 51. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p51-64>
- Online, J. K., & Tadulako, U. (2020). *Implementasi Pemanfaatan Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4 . 0*. 8(1).
- Putra, D. W. (2018). *Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif K.H. Ahmad Dahlan. Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 99. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v1i2.1704>
- Qamar, S. (2017). *Penanggungjawab Pendidikan. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 143–151. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4141>
- Santoso, E. (2009). *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa*.
- Setyosari, P. (1996). *Pembelajaran Sistem Online: Tantangan dan Rangsangan*.
- Siti, K., & Nurizzati, Y. (2018). *Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di Man 2 Kuningan. Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 7(2), 161–176. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v7i2.3370>
- Studies, I., & Vol, H. (2018). *Analisis Kritis Permasalahan Pendidikan Islam Indonesia Di Era Global Musrifah STAI Brebes*. 3(1), 67–78.
- Tarbiyah, J., & Pamekasan, S. (n.d.). *Spiritualisasi Pendidikan Agama Islam : Menuju Keberagaman Inklusif Pluralistik*. (9),84-110.
- wahidin, unang; Ahmad, S. (2018). *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol . 07 / No . 1 , Teori-Teori Pendidikan ... Teori-Teori Pendidikan Jurnal Pendidikan Islam*, 07(1), 23–46. <https://doi.org/10.30868/EI.V7>
- Wardani, D. N., Toenlioe, A. J. E., & Wedi, A. (2018). *Daya Tarik Pembelajaran Di Era 21 Dengan Blended Learning. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan (JKTP)*, 1(1), 13–18.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). *Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>
- Yusmaliana, D. (2019). *Pengembangan Imajinasi Kreatif Berbasis Neurosains dalam Pembelajaran Keagamaan Islam A . 14(2)*, 267–296.